

SOAL JAWAB AQIDAH

Karya:

SYEIKH MUHAMMAD JAMIL ZAINU

Penerjemah:

DR.MUH.MU'INUDINILLAH BASRI, MA

Murajaah:

ERWANDI TARMIZI

**Maktab Dakwah Dan Bimbingan Jaliyat
Rabwah**

الكتب التعاوني للدعوة وتوعية الجاليات بالربوة بمدينة
الرياض

1429 - 2008

islamhouse.com

عقيدة كل مسلم

(باللغة الانجليزية)

تأليف:

محمد جميل زينو

ترجمة:

محمد معين

مراجعة:

إيرواندي تريدي

**Maktab Dakwah Dan Bimbingan Jaliyat
Rabwah**

**الكتب التعاوني للدعوة وتوعية الجاليات بالربوة بمدينة
الرياض**

1428 - 2007

islamhouse.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Daftar Isi

Daftar Isi.....	3
Pengantar Penerjemah	8
Soal 1: Untuk apa Allah menciptakan kita?	10
Soal 2: Bagaimana kita menyembah Allah ta'ala?	10
Soal 3: Apakah kita menyembah Allah dengan perasaan takut dan harap?	11
Soal 4: Apa yang dimaksud Ihsan dalam ibadah?	12
Soal 5: Untuk apa Allah mengutus para rasul?	13
Soal 6: Apa yang dimaksud dengan tauhid <i>Uluhiyyah</i> ?	13
Soal 7: Apa makna ungkapan: <i>laa ilaaha illallah</i> ?	14
Soal 8: Apa makna tauhid dalam hal sifat Allah?	15
Soal 9: Apa faedah tauhid bagi seorang muslim.....	16
Soal 10: Dimana Allah?	16
Soal 11: Apakah Allah bersama kita dengan ilmu-Nya atau dengan Dzat-Nya?	17

Soal 12 : Apa dosa yang paling besar? .	18
Soal 13 : Apa syirik besar itu?.....	19
Soal 14: Apa bahaya syirik besar?	19
Soal 15 :apakah amalan bermanfaat jika dibarengi kesyirikan?.....	20
Soal 16 :Apakah kesyirikan itu terjadi di kalangan kaum muslimin	21
Soal 17: Apa hukum berdoa kepada selain Allah, seperti para wali?.....	22
Soal 18: Apakah doa itu ibadah kepada Allah?	22
Soal 19: Apakah orang mati mendengar doa?.....	23
Soal 20: apakah kita boleh minta bantuan kepada orang mati?	24
Soal 21: apakah boleh minta pertolongan kepada selain Allah?	25
Soal 22: Apakah kita boleh minta bantuan kepada yang hidup dan hadir?	25
Soal 23: Apakah boleh bernadzar untuk selain Allah?	26
Soal 24: Apakah boleh menyembelih untuk selain Allah?	27
Soal 25: Apakah boleh thawaf di kuburan?.....	28
Soal 26: Apakah boleh shalat sementara kuburan ada di depan kita?.....	28
Soal 27: Apa hukum melakukan sihir?	29

Soal 28: Apakah kita boleh mempercayai dukun dan peramal?	30
Soal 29: Apakah ada yang mengetahui hal ghaib?	31
Soal 30: Dengan hukum apa kaum muslimin wajib memutuskan perkara?	31
Soal 31: Apa hukumnya undang-undang yang bertentangan dengan Islam?	32
Soal 32: Apakah boleh bersumpah dengan selain Allah?	33
Soal 33: Apakah boleh menggantungkan kalung pengaman dan ajimat?.....	34
Soal 34: dengan apa kita bertawassul kepada Allah?	34
Soal 35: Apakah doa memerlukan perantara makhluk?.....	35
Soal 36: Apa perantaraan yang diperankan rasul?	36
Soal 37: Dari siapa kita mohon syafa'at nabi ?.....	37
Soal 38: Bagaimana kita mencintai Allah dan Rasul Shallallahu alaihi wa sallam?	37
Soal 39: Apakah boleh berlebih-lebihan dalam memuji Rasulullah?	38
Soal 40: Siapa makhluk pertama?	39
Soal 41: Dari apa Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam diciptakan?	40

Soal 42: Apa hukum jihad <i>fi sabilillah</i>?	
.....	41
Soal 43: Apa maksud wala' terhadap orang beriman?	41
Soal 44: Apakah boleh <i>berwala'</i> (loyal) kepada orang kafir dan menolong mereka?	42
Soal 45: Siapakah wali Allah itu?	43
Soal 46: Untuk apa Allah menurunkan Al-Qur'an?	44
Soal 47: Apakah kita cukup berpegang dengan Al Qur'an, tanpa hadist.....	44
Soal 48: Apakah kita boleh mendahulukan ucapan seseorang diatas ucapan Allah dan rasul-Nya?	45
Soal 49: Apa yang kita lakukan jika kita berselisih pendapat?	46
Soal 50 : Apa bid'ah dalam agama itu?	47
Soal 51: Apakah ada bid'ah yang baik?	48
Soal 52: Apakah dalam Islam ada tradisi yang baik?	49
Soal 53: Apakah boleh bagi seseorang, dia cukup memperbaiki dirinya sendiri?	49
Soal 54: Kapanakah kaum muslimin akan berjaya?	50

Pengantar Penerjemah

Aqidah Tauhid merupakan pokok diinul Islam, dimana tugas utama semua Nabi dan Rasul adalah menyampaikan Aqidah Tauhid, menegakkannya, serta mendidik umat di atas fondasi ini. Umat yang kuat aqidahnya akan terbebas dari semua perbudakan dan belenggu keyakinan yang menghalangi kemajuan berfikir dan produktifitas amal shaleh. Aqidah kuat yang menghunjam di hati akan melahirkan buah cinta, takut dan harapan serta ketundukan yang tinggi terhadap Allah, dan ikatan hati yang kuat sesama kaum mukminin, serta semangat beramal shaleh. Allah berfirman:

﴿أَلَمْ تَرَ كَيْفَ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا كَلِمَةً طَيِّبَةً كَشَجَرَةٍ طَيِّبَةٍ
أَصْلُهَا ثَابِتٌ وَفَرْعُهَا فِي السَّمَاءِ ﴿٢٤﴾ تُؤْتِي أُكْلَهَا كُلَّ حِينٍ بِإِذْنِ
رَبِّهَا وَيَضْرِبُ اللَّهُ الْأَمْثَالَ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ﴿٢٥﴾﴾

[إبراهيم: ٢٤-٢٥]

Apakah kalian tidak melihat bagaimana Allah membikin perumpamaan kalimat yang baik seperti pohon yang baik, akarnya menghunjam kuat, sedangkan dahannya(menjulur) ke langit. Ia memberikan buahnya setiap saat dengan izin Pemelihara-Nya, dan Allah membikin perumpamaan buat manusia agar mereka ingat. (QS Ibrahim 24-25).

Aqidah Islam aqidah yang sederhana, mudah dicerna oleh akal dan diterima oleh hati, tetapi harus disampaikan sesuai metodologi Qur'ani, yang berbicara dengan hati dan akal serta perasaan, jauh dari perdebatan falsafat yang banyak mengeringkan hati.

Buku kecil yang di hadapan anda adalah karangan Syeikh Muhammad Jamil Zainu, yang aslinya berbentuk buletin, yang memakai metode sederhana tapi mengena, sebab disajikan dengan tanya-jawab, disertai dalil dari Al-Qur'an dan Sunnah yang menjadi kesepakatan para ulama dan kaum muslimin, dan di sini saya sampaikan kepada para pembaca dalam bentuk buku kecil, semoga bermanfaat dan dijadikan oleh Allah sebagai amal shaleh bagi penulis, penerjemah dan pembaca. Aaamin.

Soal 1: Untuk apa Allah menciptakan kita?

Jawab: Dia menciptakan kita agar beribadah kepada-Nya serta tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatupun.

Dalil dari AlQur'an:

﴿وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ﴾ [الذاريات: ٥٦]

Dan tidaklah Kami ciptakan jin dan manusia kecuali agar mereka beribadah kepada-Ku. (QS. Adz Dzariyat:56)

Dalil dari sunnah:

«حَقُّ اللَّهِ عَلَى الْعِبَادِ أَنْ يَعْبُدُوهُ وَلَا يُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا»

Hak Allah atas hamba-Nya bahwa mereka menyembah-Nya dan tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu pun. (Muttafaq alaih).

Soal 2: Bagaimana kita menyembah Allah ta'ala?

Jawab: Sebagaimana Allah dan Rasul-Nya perintahkan.

Dalil dari AlQur'an:

﴿وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ﴾ [البينة: ٥]

Dan tidaklah mereka diperintah kecuali agar beribadah kepada Allah dengan hanya mengikhlaskan diin untukNya. (QS. Al Bayyinah:5).

Dalil dari sunnah:

«مَنْ عَمِلَ عَمَلًا لَيْسَ عَلَيْهِ أَمْرُنَا فَهُوَ رَدٌّ» رواه مسلم

Barang siapa melakukan suatu amal yang tidak ada dalam ajarankami maka amalan itu tertolak. (HR.Muslim)

Soal 3: Apakah kita menyembah Allah dengan perasaan takut dan harap?

Jawab: Ya! Kita menyembah Allah dengan rasa takut dan harap.

Dalil dari AlQur'an:

﴿وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا﴾ [الأعراف: ٥٦]

Dan serulah Dia oleh kalian dalam kondisi takut [dari neraka] dan harap [kepada surga]. (QS. Al A'raaf:56).

Dalil dari sunnah:

«أَسْأَلُ اللَّهَ الْجَنَّةَ وَأَعُوذُ بِهِ مِنَ النَّارِ»

Saya memohon surga kepada Allah dan berlindung dengan-Nya dari neraka. (HR. Abu Daud, Hadist shahih).

Soal 4: Apa yang dimaksud Ihsan dalam ibadah?

Jawab: merasa diawasi oleh Allah, yang Dia selalu melihat kita.

Dalil dari AlQur'an:

﴿إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا﴾ [النساء: ١]

Sesungguhnya Allah atas kalian selalu mengawasi. (QS. An Nisa':1).

﴿الَّذِي يَرَاكَ حِينَ تَقُومُ﴾ [الشعراء: ٢١٨]

Yang melihatmu ketika engkau berdiri [untuk shalat]. (QS. Asyu Syu'ara':218).

Dalil dari sunnah:

«الإِحْسَانُ أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ»

Ihsan adalah engkau menyembah Allah seakan-akan engkau melihat-Nya, dan jika engkau tidak melihat-Nya sesungguhnya Dia melihatmu. (HR. Muslim).

Soal 5: Untuk apa Allah mengutus para rasul?

Jawab: Untuk mengajak beribadah kepada-Nya dan menghapuskan kesyirikan terhadap-Nya.

Dalil dari AlQur'an:

﴿وَلَقَدْ بَعَثْنَا فِي كُلِّ أُمَّةٍ رَسُولًا أَنِ اعْبُدُوا اللَّهَ وَاجْتَنِبُوا
الطَّاغُوتَ﴾ [النحل: ٣٦]

Dan sungguh Kami telah mengutus pada setiap umat seorang rasul hendaklah kalian menyembah Allah dan menjauhi thaghut. (QS. An Nahl: 36).

Dalil dari sunnah:

﴿وَالْأَنْبِيَاءُ إِخْوَةٌ وَدِينُهُمْ وَاحِدٌ﴾

Para nabi itu bersaudara dan agama mereka satu. (Muttafaq alaih).

Yakni: semua rasul mengajak kepada tauhid.

Soal 6: Apa yang dimaksud dengan tauhid Uluhiyyah ?

Jawab: Mengesakan-Nya dalam beribadah, do'a, nadzar dan hukum.

Dalil dari AlQur'an:

﴿فَاعْلَمْ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ﴾ [محمد: ١٩]

Ketahui bahwa tidak ada ilah yang berhak disembah dengan haq kecuali Allah. (QS. Muhammad: 19).

Dalil dari sunnah:

«فَلْيَكُنْ أَوَّلَ مَا تَدْعُوهُمْ إِلَيْهِ شَهَادَةٌ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ»

Hendaklah yang pertama kali yang engkau serukan kepada mereka syahadat bahwa tidak ada Ilah yang berhak disembah kecuali Allah. (Muttafaq alaih).

Soal 7: Apa makna ungkapan: *laa ilaaha illallah?*

Jawab: Tidak ada yang disembah dengan haq kecuali Allah.

Dalil dari AlQur'an:

﴿ذَلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ هُوَ الْحَقُّ وَأَنَّ مَا يَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ هُوَ الْبَاطِلُ﴾

[الحج: ٦٢]

Demikian itu karena Allah adalah Dialah yang haq dan apa yang mereka seru selainnya adalah yang batil. (QS. Al Hajj: 62).

Dalil dari sunnah:

«مَنْ قَالَ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَكَفَرَ بِمَا يُعْبَدُ مِنْ دُونِ اللَّهِ حَرَّمَ مَالَهُ وَدَمَهُ»

Barang siapa yang berkata: tidak ada Ilah yang haq disembah kecuali Allah, haramlah hartanya [untuk diambil] dan darahnya [untuk ditumpahkan]. (HR Muslim).

Soal 8: Apa makna tauhid dalam hal sifat Allah?

Jawab: Mengukuhkan apa yang disifatkan Allah dan Rasul-Nya untuk diri-Nya.

Dalil dari AlQur'an:

﴿لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ وَهُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ﴾ [الشورى: ١١]

Tidak ada yang seperti Dia sesuatupun, dan Dia Maha Mendengar dan Melihat. (QS. Asy Syuura: 11).

Dalil dari sunnah:

«يَنْزِلُ رَبُّنَا تَبَارَكَ وَتَعَالَى فِي كُلِّ لَيْلَةٍ إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا»

Rabb kita Yang Maha Agung dan Tinggi setiap malam turun ke langit dunia [Mutafaq 'alaihi].

Turun sesuai dengan keagungan dan kesucian-Nya.

Soal 9: Apa faedah tauhid bagi seorang muslim

Jawab: Petunjuk di dunia dan rasa aman di akhirat.

Dalil dari AlQur'an:

﴿الَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يَلْبِسُوا إِيمَانَهُمْ بِظُلْمٍ أُولَٰئِكَ لَهُمُ الْأَمْنُ وَهُمْ مُهْتَدُونَ﴾ [الأنعام: ٨٢]

Orang-orang yang beriman dan tidak mencampur keimanan mereka dengan kezhaliman[kesyirikan] mereka mendapatkan keamanan dan merekalah orang-orang yang mendapatkan petunjuk. (QS. Al An'am: 82).

Dalil dari sunnah:

«حَقُّ الْعِبَادِ عَلَى اللَّهِ أَنْ لَا يُعَذِّبَ مَنْ لَا يُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا»

Hak hamba terhadap Allah bahwa Dia tidak menyiksa orang yang tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatupun. (Muttafaq alaih).

Soal 10: Dimana Allah?

Jawab: Allah di atas langit, di atas Arsy .

Dalil dari AlQur'an:

﴿الرَّحْمَنُ عَلَى الْعَرْشِ اسْتَوَى﴾ [طه: ٥]

Ar Rahman [Allah Yang Maha Pengasih] bersemayam di atas Arsy. (QS. Thaha:5).

Dalil dari sunnah:

«إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ كِتَابًا إِنَّ رَحْمَتِي سَبَقَتْ غَضَبِي فَهُوَ مَكْتُوبٌ عِنْدَهُ
فَوْقَ الْعَرْشِ»

Sesungguhnya Allah telah menulis buku: yang tertulis di dalamnya] "sesungguhnya Rahmat-Ku mengalahkan kemurkaan-Ku" kitab itu berada di sisi-Nya di atas Arsy. (HR. Bukhari).

Soal 11:Apakah Allah bersama kita dengan ilmu-Nya atau dengan Dzat-Nya?

Jawab: Allah bersama kita dengan ilmu-Nya mendengar dan melihat.

Dalil dari AlQur'an:

﴿قَالَ لَا تَخَافَا إِنِّي مَعَكُمَا أَسْمَعُ وَأَرَى﴾ [طه: ٤٦]

Allah berfirman: jangan kalian berdua takut sungguh Aku bersama kalian berdua mendengar dan melihat. (QS. Thaha: 46).

Dalil dari sunnah:

«إِنَّكُمْ تَدْعُونَ سَمِيعًا قَرِيبًا وَهُوَ مَعَكُمْ»

Sesungguhnya kalian menyeru Dzat Yang Maha Mendengar Maha dekat dan Dia bersama kalian. (HR. Muslim).

Yaitu dengan Ilmu-Nya melihat dan mendengar kalian.

Soal 12 : Apa dosa yang paling besar?

Jawab: Dosa yang paling besar adalah sirik menyekutukan Allah?

Dalil dari AlQur'an:

﴿يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ﴾ [لقمان: ١٣]

Wahai anakku janganlah engkau menyekutukan Allah, sesungguhnya syirik itu kezhaliman yang besar. (QS. Luqman: 13).

Dalil dari sunnah:

«سُئِلَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الذَّنْبِ أَكْبَرُ؟ قَالَ: أَنْ تَدْعُوَ لِلَّهِ نِدَاءً وَهُوَ خَلْقَكَ»

Nabi ﷺ ditanya tentang dosa apa yang paling besar. Beliau bersabda: engkau menyeru sekutu Allah sedang Dia telah menciptakan kamu. (HR. Muslim).

Soal 13 : Apa syirik besar itu?

Jawab: Yaitu menunjukan ibadah untuk selain Allah seperti doa.

Dalil dari AlQur'an:

﴿قُلْ إِنَّمَا أَدْعُو رَبِّي وَلَا أُشْرِكُ بِهِ أَحَدًا﴾ [الجن: ٢٠]

Katakanlah: "tiada lain saya menyeru [berdoa] kepada Rabbku dan tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatupun". (QS. Al Jinn: 20).

Dalil dari sunnah:

«أَكْبَرُ الْكِبَائِرِ الْإِشْرَاكُ بِاللَّهِ»

Dosa yang paling besar dari dosa-dosa besar adalah menyekutukan Allah. (HR. Bukhari).

Soal 14: Apa bahaya syirik besar?

Jawab: Syirik besar menyebabkan pelakunya kekal di neraka?

Dalil dari AlQur'an:

﴿إِنَّهُ مَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدْ حَرَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ وَمَأْوَاهُ النَّارُ﴾

[المائدة: ٧٢]

Sesungguhnya siapa yang menyekutukan Allah maka sungguh Allah telah mengharamkan atasnya surga dan tempat tinggalnya di neraka. (QS. Al Maidah:72).

Dalil dari sunnah:

«مَنْ مَاتَ يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا دَخَلَ النَّارَ»

Barangsiapa mati dalam keadaan menyekutukan Allah dengan sesuatu pasti masuk neraka. (HR. Muslim).

Soal 15 :apakah amalan bermanfaat jika dibarengi kesyirikan?

Jawab: Amal yang dibarengi dengan syirik tidak bermanfaat.

Dalil dari AlQur'an:

﴿وَلَوْ أَشْرَكُوا لَحَبِطَ عَنْهُمْ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ﴾ [الأنعام: ٨٨]

Kalau mereka menyekutukan sungguh gugurlah apa yang mereka amalkan. (QS. Al An'am: 88).

Dalil dari sunnah:

«مَنْ عَمِلَ عَمَلًا أَشْرَكَ فِيهِ مَعِيَ غَيْرِي تَرَكَتُهُ وَشَرَكُهُ»

Barangsiapa yang beramal suatu amalan ia menyekutukan di dalamnya selain Aku, Aku tinggalkan dia dan sekutunya. (HR. Muslim).

Soal 16 :Apakah kesyirikan itu terjadi di kalangan kaum muslimin

Jawab: Ya ! banyak dan amat disayangkan.

Dalil dari AlQur'an:

﴿وَمَا يُؤْمِنُ أَكْثَرُهُمْ بِاللَّهِ إِلَّا وَهُمْ مُشْرِكُونَ﴾ [يوسف:

[١٠٦

Dan tidaklah beriman kepada Allah kebanyakan mereka kecuali mereka berbuat syirik. (QS. Yusuf: 106).

Dalil dari sunnah:

«لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَلْحَقَ قَبَائِلُ مِنْ أُمَّتِي بِالْمُشْرِكِينَ وَحَتَّى تُعْبَدَ الْأَوْثَانُ» صحيح رواه الترمذي

Tidaklah terjadi kiamat sehingga beberapa kabilah dari umatku bergabung dengan musyrikin dan sehingga berhala disembah. (HR. Tirmidzi, shahih).

Soal 17: Apa hukum berdoa kepada selain Allah, seperti para wali?

Jawab: Berdoa kepada mereka suatu kesyirikan memasukkan ke neraka.

Dalil dari AlQur'an:

﴿فَلَا تَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ فَتَكُونَ مِنَ الْمُعَذِّبِينَ﴾

[الشعراء: ٢١٣]

Maka jangan engkau seru bersama Allah Ilah yang lain maka engkau termasuk orang yang disiksa. (QS. Asy Syu'ara': 213).

Dalil dari sunnah:

«مَنْ مَاتَ وَهُوَ يَدْعُو مِنْ دُونِ اللَّهِ نِدَاءً دَخَلَ النَّارَ»

Barang siapa mati dan dia menyeru selain Allah sebagai tandingan pastilah ia masuk neraka. (HR. Bukhari).

Soal 18: Apakah doa itu ibadah kepada Allah?

Jawab: Ya, doa adalah ibadah kepada Allah ta'ala.

Dalil dari AlQur'an:

﴿وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ﴾ [غافر: ٦٠]

Rabbmu berfirman: "berdoalah kepada-Ku pasti Aku kabulkan untuk kalian". (QS. Ghafir: 60).

Dalil dari sunnah:

«الدُّعَاءُ هُوَ الْعِبَادَةُ»

Doa itu ibadah . (HR. Tirmidzi, ia berkata, " hadist ini shahih).

Soal 19: Apakah orang mati mendengar doa?

Jawab: Orang-orang mati tidak mendengar doa.

Dalil dari AlQur'an:

﴿إِنَّكَ لَا تَسْمِعُ الْمَوْتَى﴾ [النمل: ٨٠]

Sesungguhnya engkau tidak memperdengarkan orang mati. (QS. An Naml: 80).

﴿وَمَا أَنْتَ بِمُسْمِعٍ مَنَ فِي الْقُبُورِ﴾ [فاطر: ٢٢]

Dan engkau tidak memperdengarkan orang yang ada dalam kuburan. (QS. Fathir: 22).

Dalil dari sunnah:

«إِنَّ لِلَّهِ مَلَائِكَةً سَيَّاحِينَ فِي الْأَرْضِ يُبَلِّغُونَ عَنْ أُمَّتِي السَّلَامَ»

Sesungguhnya Allah memiliki Malaikat-Malaikat yang terbang ke berbagai tempat di bumi menyampaikan kepadaku salam dari umatku. (HR. Ahmad, hadist shahih).

Soal 20: apakah kita boleh minta bantuan kepada orang mati?

Jawab: Kita tidak boleh meminta bantuan kepada mereka, bahkan kita istighatsah hanya kepada Allah.

Dalil dari AlQur'an:

﴿إِذْ تَسْتَغِيثُونَ رَبَّكُمْ فَاسْتَجَابَ لَكُمْ﴾ [الأنفال: ٩]

Ingatlah ketika kalian istighatsah kepada Rabb kalian maka Dia mengabulkan [permintaan] kalian. (QS. Al Anfal: 9).

Dalil dari sunnah:

«كَانَ إِذَا أَصَابَهُ هَمٌّ أَوْ غَمٌّ قَالَ: يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيْثُ»

Adalah Nabi jika terkena kesusahan dan kesedihan beliau berdoa: wahai Dzat Yang Maha Hidup, Wahai Dzat Yang Mengurusi Makhluk-Nya dengan rahmat-Mu aku beristighatsah.

Soal 21: apakah boleh minta pertolongan kepada selain Allah?

Jawab: Tidak boleh meminta pertolongan kecuali kepada Allah.

Dalil dari AlQur'an:

﴿إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ﴾ [الفاحة: ٥]

Hanya kepada-Mu lah kami menyembah, dan hanya kepada-Mu lah kami meminta pertolongan. (QS. Al Fatihah: 5).

Dalil dari sunnah:

«إِذَا سَأَلْتَ فَاسْأَلِ اللَّهَ وَإِذَا اسْتَعَنْتَ فَاسْتَعِنْ بِاللَّهِ»

Bila engkau berdoa, berdoalah hanya kepada Allah dan bila engkau meminta pertolongan, mintalah hanya kepada Allah. (HR. Tirmidzi, ia berkata, "Hadist ini hasan shahih").

Soal 22: Apakah kita boleh minta bantuan kepada yang hidup dan hadir?

Jawab: Ya, apa yang mereka mampu melakukan.

Dalil dari AlQur'an:

﴿وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ﴾

[المائدة: ٢]

Tolong-menolonglah dalam masalah kebajikan dan taqwa dan jangan tolong-menolong dalam masalah dosa dan permusuhan. (QS. Al Maidah: 2).

Dalil dari sunnah:

«وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا دَامَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ»

Allah membantu seorang hamba, selama hamba tadi membantu saudaranya.

Soal 23: Apakah boleh bernadzar untuk selain Allah?

Jawab: Tidak boleh bernadzar kecuali untuk Allah.

Dalil dari Al Qur'an:

﴿رَبِّ إِنِّي نَذَرْتُ لَكَ مَا فِي بَطْنِي مُحَرَّرًا فَتَقَبَّلْ مِنِّي﴾ [آل

عمران: ٣٥]

"Wahai Rabbku, sungguh aku bernadzar untuk-Mu apa yang ada dalam perutku sebagai orang yang bebas [untuk berkhidmah di Masjid Al-Aqsha] maka terimalah dariku". (QS. Ali Imran: 35).

Dalil dari sunnah:

«مَنْ نَذَرَ أَنْ يُطِيعَ اللَّهَ فَلْيُطِعهُ وَمَنْ نَذَرَ أَنْ يَعْصِيَهُ فَلَا يَعْصِهِ»

Siapa yang bernadzar untuk taat kepada Allah hendaklah ia mentaatinya [melaksanakan nadzarnya] barang siapa bernadzar untuk maksiat, janganlah ia mendurhakai-Nya [dengan tidak melaksanakan nadzarnya]. (HR. Bukhari).

Soal 24: Apakah boleh menyembelih untuk selain Allah?

Jawab: Tidak boleh, karena hal itu termasuk syirik besar.

Dalil dari Al Qur'an:

﴿فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ﴾ [الكوثر: ٢]

Maka shalatlah untuk Rabbmu dan sembelihlah [untuk-Nya saja]. (QS. Al Kautsar: 2).

Dalil dari sunnah:

«لَعَنَ اللَّهُ مَنْ ذَبَحَ لِغَيْرِ اللَّهِ»

Allah melaknat orang yang menyembelih untuk selain Allah. (HR. Muslim).

Soal 25: Apakah boleh thawaf di kuburan?

Jawab: Tidak boleh thawaf kecuali di Ka'bah.

Dalil dari AlQur'an:

﴿وَلِيَطَّوَّفُوا بِالْبَيْتِ الْعَتِيقِ﴾ [الحج: ٢٩]

Dan thawafilah kalian di Rumah Atiq [Ka'bah]. (QS. Al Hajj: 29).

Dalil dari sunnah:

«مَنْ طَافَ بِالْبَيْتِ سَبْعًا وَصَلَّى رُكْعَتَيْنِ كَانَ كَعَتَقِ رَقَبَةٍ»

Barang siapa yang thawaf di Baitullah tujuh kali, lalu shalat dua raka'at, adalah seperti memerdekakan budak. (HR. Ibnu Majah, shahih).

Soal 26: Apakah boleh shalat sementara kuburan ada di depan kita?

Jawab: Tidak boleh shalat ke arah kuburan.

Dalil dari AlQur'an:

﴿قَوْلٍ وَجْهَكَ شَطْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ﴾ [البقرة: ١٤٤]

Maka arahkan wajahmu ke Al-Masjidil Haram yaitu menghadaplah ke Ka'bah. (QS. Al Baqarah: 144).

Dalil dari sunnah:

«لَا تَجْلِسُوا عَلَى الْقَبْرِ وَلَا تُصَلُّوا إِلَيْهَا»

Janganlah kalian duduk diatas kuburan dan janganlah shalat ke arahnya. (HR.Muslim).

Soal 27: Apa hukum melakukan sihir?

Jawab: Hukum melakukan sihir adalah kafir.

Dalil dari AlQur'an:

﴿وَلَكِنَّ الشَّيَاطِينَ كَفَرُوا يُعَلِّمُونَ النَّاسَ السِّحْرَ﴾ [البقرة:

[١٠٢

Akan tetapi setan-setan itu kafir, mereka mengajari manusia sihir. (QS. Al Baqarah: 102).

Dalil dari sunnah:

«اجْتَنِبُوا الْمُؤَبَقَاتِ: الشَّرْكَ بِاللَّهِ، وَالسَّحْرُ...»

Jauhilah oleh kalian tujuh dosa yang membinasakan: syirik, sihir... (HR. Bukhari).

Soal 28: Apakah kita boleh mempercayai dukun dan peramal?

Jawab: Kita tidak boleh mempercayai keduanya dalam memberitakan masalah ghaib.

Dalil dari Al Qur'an:

﴿قُلْ لَا يَعْلَمُ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ الْغَيْبَ إِلَّا اللَّهُ وَمَا يَشْعُرُونَ أَيَّانَ يُبْعَثُونَ﴾ [النمل: ٦٥]

Katakanlah: "tidak ada yang di langit maupun di bumi yang mengetahui tentang ghaib kecuali Allah dan mereka tidak sadar kapan dibangkitkan". (QS. An Naml: 65).

Dalil dari sunnah:

«مَنْ آتَى عَرَّافًا أَوْ كَاهِنًا فَصَدَّقَهُ بِمَا يَقُولُ فَقَدْ كَفَرَ بِمَا أَنْزَلَ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ»

Barang siapa yang mendatangi peramal atau dukun kemudian membenarkan apa yang dikatakannya sungguh ia telah kafir dengan apa yang diturunkan kepada Muhammad. (HR. Ahmad, hadist shahih).

Soal 29: Apakah ada yang mengetahui hal ghaib?

Jawab: Tidak ada satupun yang mengetahui hal ghaib kecuali Allah.

Dalil dari Al Qur'an:

﴿وَعِنْدَهُ مَفَاتِحُ الْغَيْبِ لَا يَعْلَمُهَا إِلَّا هُوَ﴾ [الأَنْعَام: ٥٩]

Dan di sisi-Nya kunci-kunci ghaib, tidak ada yang mengetahuinya kecuali Dia. (QS. Al An'am: 59).

Dalil dari sunnah:

«لَا يَعْلَمُ الْغَيْبَ إِلَّا اللَّهُ»

Tidak ada yang mengetahui hal ghaib kecuali Dia
[HR. Thabrani, Hadits hasan]

Soal 30: Dengan hukum apa kaum muslimin wajib memutuskan perkara?

Jawab: Mereka wajib berhukum dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

﴿وَمَنْ لَمْ يَحْكَمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ فَأُولَئِكَ هُمُ الْكَافِرُونَ﴾

[المائدة: ٤٤]

Dan siapa yang tidak berhukum dengan apa yang Allah turunkan, mereka adalah orang-orang kafir. (QS. Al Maidah: 44).

Dalil dari sunnah:

«اللَّهُ هُوَ الْحَكْمُ وَإِلَيْهِ الْمَصِيرُ»

Allah adalah penentu hukum, dan kepada-Nya tempat kembali. (HR. Abu Dawud, Hadits hasan).

Soal 31: Apa hukumnya undang-undang yang bertentangan dengan Islam?

Jawab: Hukum mengamalkannya kafir, jika ia membolehkannya.

Dalil dari AlQur'an:

﴿وَأَنِ احْكُم بَيْنَهُم بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ﴾ [المائدة: ٤٩]

Dan hukumlah di antara mereka dengan apa yang diturunkan oleh Allah. (QS. Al Maidah: 49).

Dalil dari sunnah:

«وَمَا لَمْ تَحْكُمْ أَيْمَتَهُمْ بِكِتَابِ اللَّهِ وَيَتَّخِذُوا مِمَّا أَنْزَلَ اللَّهُ إِلَّا جَعَلَ اللَّهُ بَأْسَهُمْ بَيْنَهُمْ»

Dan selama pemimpin-pemimpin mereka tidak menghukumi dengan kitab Allah dan memilih dari apa yang Allah turunkan kecuali Allah jadikan permusuhan kuat di antara mereka. (HR Ibnu Majah).

Soal 32: Apakah boleh bersumpah dengan selain Allah?

Jawab: Tidak boleh bersumpah kecuali dengan Nama Allah.

Dalil dari Al Qur'an:

﴿بَلَىٰ وَرَبِّي لَتُبْعَثُنَّ﴾ [التغابن: ٧]

Ya pasti, dan Demi Tuhan-ku sungguh kalian pasti dibangkitkan. (QS. At Taghabun: 7).

Dalil dari sunnah:

«مَنْ حَلَفَ بِغَيْرِ اللَّهِ فَقَدْ أَشْرَكَ»

Barang siapa yang bersumpah dengan selain Allah sungguh telah musyrik. [HR. Ahmad, Hadits shahih]

Soal 33: Apakah boleh menggantungkan kalung pengaman dan ajimat?

Jawab: Tidak boleh menggantungkannya, karena termasuk syirik.

Dalil dari Al Qur'an:

﴿وَإِنْ يَمْسَسْكَ اللَّهُ بِضُرٍّ فَلَا كَاشِفَ لَهُ إِلَّا هُوَ﴾ [الأنعام: ١٧]

Dan jika menimpamu suatu bahaya, maka tidak ada yang bisa menghilangkan kecuali Dia. (QS. Al An'am: 17).

Dalil dari sunnah:

«مَنْ عَلَّقَ تَمِيمَةً فَقَدْ أَشْرَكَ»

Barang siapa menggantungkan ajimat maka ia telah musyrik. (HR. Ahmad, hadist shahih).

Soal 34: dengan apa kita bertawassul kepada Allah?

Jawab: Kita bertawassul kepada Allah dengan nama-Nya, sifat-sifat-Nya dan amal shaleh.

Dalil dari AlQur'an:

﴿وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا﴾ [الأعراف: ١٨٠]

Milik Allah nama-nama yang baik maka berdoalah dengannya. (QS. Al A'raaf: 180).

Dalil dari sunnah:

«أَسْأَلُكَ بِكُلِّ اسْمٍ هُوَ لَكَ سَمَّيْتَ بِهِ نَفْسَكَ»

Aku mohon kepada-Mu dengan segala nama yang dia milik-Mu, Engkau beri nama dengannya Dzati-Mu. (HR. Ahmad, hadist shahih).

Soal 35: Apakah doa memerlukan perantara makhluk?

Jawab: Doa tidak memerlukan perantara.

Dalil dari Al-Qur'an:

﴿وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ﴾ [البقرة: ١٨٦]

Jika hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku sesungguhnya Aku dekat, aku mengabulkan doa orang yang berdoa jika berdoa kepada-Ku. (QS. Al Baqarah: 186).

Dalil dari sunnah:

«إِنَّكُمْ تَدْعُونَ سَمِيعًا قَرِيبًا وَهُوَ مَعَكُمْ»

Sesungguhnya engkau berdoa kepada Dzat Yang Maha Mendengar Dekat, dan Dia bersamamu. (HR. Muslim).

Soal 36: Apa perantaraan yang diperankan rasul?

Jawab: Perantaraan yang diperankan Rasul adalah menyampaikan wahyu.

Dalil dari AlQur'an:

﴿يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ﴾ [المائدة: 67]

Wahai Rasul sampaikan apa yang diturunkan kepadamu dari Rabbmu. (QS. Al Maidah: 67).

Dalil dari sunnah:

«اللَّهُمَّ اشْهَدْ»

Ya Allah saksikanlah. [ini jawab beliau atas ucapan sahabat yang berkata kami bersaksi bahwa engkau telah menyampaikan, menunaikan amanah, dan menasehati]

Soal 37: Dari siapa kita mohon syafa'at nabi ?

Jawab: Kita mohon syafaat Nabi dari Allah *subhanahu wa ta'ala*.

Dalil dari Al-Qur'an:

﴿قُلْ لِلَّهِ الشَّفَاعَةُ جَمِيعًا﴾ [الزمر: ٤٤]

Katakanlah hanya milik Allah lah seluruh syafa'at.
(QS. Az Zumar: 44).

Dalil dari sunnah:

«اللَّهُمَّ شَفِّعْهُ فِيَّ»

Ya Allah jadikanlah dia [Rasul] pemberi syafa'at untukku. (HR. Tirmidzi, ia berkata, "hadist ini hasan").

Soal 38: Bagaimana kita mencintai Allah dan Rasul Shallallahu alaihi wa sallam?

Jawab: Cinta dengan bentuk ketaatan dan mengikuti perintah.

Dalil dari AlQur'an:

﴿قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ﴾ [آل عمران:

[٣١

Katakanlah (hai Muhammad): "jika kalian mencintai Allah, maka ikutilah aku niscaya Allah mencintai kalian". (QS. Ali Imran: 31).

Dalil dari sunnah:

«لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّىٰ أَكُونَ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ وَالِدِهِ وَوَلَدِهِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ»

Tidaklah beriman seorang di antara kalian sehingga aku lebih ia cintai dari pada cintanya kepada orang tuanya, anaknya, dan seluruh manusia. (HR. Bukhari).

Soal 39: Apakah boleh berlebih-lebihan dalam memuji Rasulullah?

Jawab: Kita tidak boleh berlebih-lebihan dalam memuji Rasul.

Dalil dari AlQur'an:

﴿قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ﴾ [الكهف: ١١٠]

Katakanlah: "tiada lain saya hanya seorang manusia seperti kalian, telah diwahyukan kepadaku". (QS. Al Kahfi: 110).

Dalil dari sunnah:

«لَا تُظْرُونِي كَمَا أَظَرَتِ النَّصَارَى ابْنَ مَرْيَمَ فَإِنَّمَا أَنَا عَبْدٌ، فَقُولُوا: عَبْدُ اللَّهِ وَرَسُولُهُ»

Jangan kalian lebih-lebihkan saya sebagaimana umat Nasrani Melebih-lebihkan Isa anak Maryam tiada lain saya seorang hamba, maka katakanlah, "hamba Allah dan Rasul-Nya". (HR. Bukhari).

Soal 40: Siapa makhluk pertama?

Jawab: Dari manusia adalah Adam, dari benda mati adalah *Qalam*.

Dalil dari AlQur'an:

﴿إِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي خَالِقٌ بَشَرًا مِنْ طِينٍ﴾ [ص:]

[٧١]

Ingatlah ketika Rabb-Mu berfirman kepada Malaikat sesungguhnya Aku akan menciptakan manusia dari tanah. (QS. Shaad: 71).

Dalil dari sunnah:

«إِنَّ أَوَّلَ مَا خَلَقَ اللَّهُ الْقَلَمُ»

[Benda] pertama yang Allah ciptakan adalah Qalam.
(HR. Abu Daud dan Tirmidzi, dia berkata, " Hadist ini hasan").

Soal 41: Dari apa Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam diciptakan?

Jawab: Allah menciptakan Muhammad *shallallahu alaihi wa sallam* dari *nutfah*.

Dalil dari Al Qur'an:

﴿هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُطْفَةٍ﴾ [غافر: ٦٧]

Dialah yang menciptakan kalian dari tanah kemudian dari *nutfah*. (QS. Ghafir: 67).

Dalil dari sunnah:

«إِنَّ أَحَدَكُمْ يُجْمَعُ خَلْقُهُ فِي بَطْنِ أُمِّهِ أَرْبَعِينَ يَوْمًا نُطْفَةً»

Sesungguhnya seseorang di antara kalian dikumpulkan penciptaannya di perut ibunya empat puluh hari berbentuk *nutfah*. (Muttafaq alaihi).

Soal 42: Apa hukum jihad *fi sabilillah*?

Jawab : Jihad wajib dengan harta, jiwa dan lisan.

Dalil dari Al Qur'an:

﴿انْفِرُوا خِفَافًا وَثِقَالًا وَجَاهِدُوا بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ﴾

[التوبة: ٤١]

"Berangkatlah berjihad dalam kondisi ringan maupun berat dan berjihadlah dengan harta kalian dan jiwa kalian". (QS. At Taubah: 41).

Dalil dari sunnah:

«جَاهِدُوا الْمُشْرِكِينَ بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ وَالسِّنْتِكُمْ»

"Berjihadlah melawan orang-orang musyrikin dengan harta kalian, jiwa kalian dan lidah kalian". (HR. Abu Daud, hadist shahih).

Soal 43: Apa maksud wala' terhadap orang beriman?

Jawab: Wala' yaitu: cinta, menolong orang-orang yang beriman yang bertauhid.

Dalil dari Al Qur'an:

﴿وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ﴾ [التوبة: ٧١]

"Orang beriman laki-laki dan perempuan sebagian mereka sebagai wali sebagian yang lainnya". (QS. At Taubah: 71).

Dalil dari sunnah:

﴿الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا﴾

Orang mukmin bagi mukmin yang lainnya bagaikan satu bangunan sebagian menguatkan sebagian yang lainnya. (HR. Muslim).

Soal 44: Apakah boleh berwala' (loyal) kepada orang kafir dan menolong mereka?

Jawab: Tidak boleh berwala' kepada orang kafir dan tidak boleh menolong mereka.

Dalil dari Al-Qur'an:

﴿وَمَنْ يَتَوَلَّهُمْ مِنْكُمْ فَإِنَّهُ مِنْهُمْ﴾ [المائدة: ٥١]

Barang siapa mengambil mereka sebagai wali maka sesungguhnya dia termasuk dari golongan mereka. (QS. Al Maidah: 51).

Dalil dari sunnah:

«إِنَّ آلَ بَنِي فُلَانٍ لَيْسُوا لِي بِأَوْلِيَاءَ»

Sesungguhnya keluarga bani fulan bukan waliku [karena mereka orang kafir]. (Muttafaq alaih).

Soal 45: Siapakah wali Allah itu?

Jawab: Wali adalah orang beriman yang bertaqwa?

Dalil dari Al Qur'an:

﴿أَلَا إِنَّ أَوْلِيَاءَ اللَّهِ لَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٦٢﴾ الَّذِينَ آمَنُوا وَكَانُوا يَتَّقُونَ ﴿٦٣﴾﴾ [يونس: ٦٢-٦٣]

"Ketahuilah, sesungguhnya wali-wali Allah tidak ada rasa takut atas mereka juga tidak mereka sedih. Yaitu orang-orang yang beriman dan mereka bertaqwa." (QS. Yunus: 62-63).

Dalil dari sunnah:

«إِنَّ وَلِيَّيَ اللَّهِ وَصَالِحُ الْمُؤْمِنِينَ»

"Sesungguhnya waliku adalah Allah dan orang beriman yang shaleh". (Muttafaq alaih).

Soal 46: Untuk apa Allah menurunkan Al-Qur'an?

Jawab: Allah menurunkan Al-Quran untuk diamalkan.

Dalil dari Al Qur'an:

﴿اتَّبِعُوا مَا أُنزِلَ إِلَيْكُمْ مِنْ رَبِّكُمْ وَلَا تَتَّبِعُوا مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءَ﴾ [الأعراف: ٣]

"Ikutilah apa yang diturunkan kepada kalian dari Rabb kalian dan jangan ikuti wali selain-Nya." (QS. Al A'raaf: 3).

Dalil dari sunnah:

«اقْرَؤُوا الْقُرْآنَ وَاعْمَلُوا بِهِ وَلَا تَسْتَكْثِرُوا بِهِ»

Bacalah Al Qur'an dan amalkan, jangan engkau memperbanyak harta dengannya. (HR. Ahmad, hadist shahih).

Soal 47: Apakah kita cukup berpegang dengan Al qur'an, tanpa hadist

Jawab: Kita tidak bisa cukup berpegang dengan Al-Qur'an, tanpa hadits.

Dalil dari Al Qur'an:

﴿وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ﴾ [النحل: ٤٤]

Dan telah Kami turunkan peringatan kepadamu agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang diturunkan kepada mereka. (QS. An Nahl: 44).

Dalil dari sunnah:

«أَلَا وَإِنِّي أُوتِيتُ الْقُرْآنَ وَمِثْلَهُ مَعَهُ»

Ketahuilah, sesungguhnya aku diberi Al Qur'an dan bersamanya semisalnya. (HR. Abu Daud, hadist shahih).

Soal 48: Apakah kita boleh mendahulukan ucapan seseorang diatas ucapan Allah dan rasul-Nya?

Jawab : Kita tidak boleh mendahulukan ucapan siapapun diatas ucapan Allah dan Rasul-Nya.

Dalil dari Al-Qur'an:

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَقْدِمُوا بَيْنَ يَدَيِ اللَّهِ وَرَسُولِهِ﴾

[الحجرات: ١]

"Hai orang-orang beriman, janganlah kalian mendahului dihadapan Allah dan Rasul-Nya". (QS. Al Hujurat: 1).

Dalil dari sunnah:

«لَا طَاعَةَ لِأَحَدٍ فِي مَعْصِيَةِ اللَّهِ إِلَّا طَاعَةُ فِي الْمَعْرُوفِ»

Tidak ada ketaatan untuk seseorang dalam maksiat kepada Allah, tiada lain ketaatan itu hanya dalam hal yang baik. (Muttafaq alaih).

Soal 49: Apa yang kita lakukan jika kita berselisih pendapat?

Jawab : Kita kembali kepada kitab dan Sunnah.

Dalil dari AlQur'an:

﴿فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ﴾ [النساء: ٥٩]

"Dan jika kalian berselisih pendapat maka kembalikan kepada Allah dan Rasul". (QS. An Nisa': 59).

Dalil dari Sunnah:

«تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا مَا إِنْ تَمَسَّكْتُمْ بِهِمَا كِتَابَ اللَّهِ وَسُنَّةَ رَسُولِهِ» صحيح

Aku telah tinggalkan dua perkara, kalian tidak akan sesat selama berpegang teguh dengan keduanya, yaitu: kitabullah dan sunnah rasul-Nya. (Hadist shahih).

Soal 50 : Apa bid'ah dalam agama itu?

Jawab: Semua yang tidak ada dail syar'i atasnya.

Dalil dari Al-Qur'an:

﴿أَمْ لَهُمْ شُرَكَاءُ شَرَعُوا لَهُمْ مِنَ الدِّينِ مَا لَمْ يَأْذَنْ بِهِ اللَّهُ﴾

[الشورى: ٢١]

Apakah mereka mempunyai sembah-sembahan selain Allah yang mensyariatkan untuk mereka agama yang tidak diizinkan Allah? (QS. As Syuura: 21).

Dalil dari sunnah:

«مَنْ أَحَدَثَ فِي أَمْرِنَا هَذَا مَا لَيْسَ مِنْهُ فَهُوَ رَدٌّ»

Barangsiapa yang mengada-adakan dalam urusan kami ini, apa yang bukan darinya maka ia tertolak. (Muttafaq alaih).

Soal 51: Apakah ada bid'ah yang baik?

Jawab : Tidak ada bid'ah yang baik.

Dalil dari Al-Qur'an:

﴿الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي
وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا﴾ [المائدة: 3]

Pada hari, ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu. (QS. Al Maidah: 3).

Dalil dari sunnah:

﴿إِيَّاكُمْ وَمُحَدَّثَاتِ الْأُمُورِ فَإِنَّ كُلَّ مُحَدَّثَةٍ بِدْعَةٌ وَكُلُّ بِدْعَةٍ ضَالَّةٌ﴾

Jauhilah oleh kalian semua hal yang diada-adakan, karena semua hal yang diada-adakan itu adalah bid'ah dan semua bid'ah adalah sesat. (HR. Abu Daud, hadist shahih).

Soal 52: Apakah dalam Islam ada tradisi yang baik?

Jawab: Ya, seperti orang yang memulai perbuatan baik supaya ditiru.

Dalil dari Al-Qur'an:

﴿وَأَجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا﴾ [الفرقان: ٧٤]

Dan jadikanlah aku imam bagi orang-orang yang bertaqwa. (QS. Al Furqan: 74).

Dalil dari sunnah:

«مَنْ سَنَّ سُنَّةً حَسَنَةً فَلَهُ أَجْرُهَا وَأَجْرُ مَنْ عَمِلَ بِهَا مِنْ بَعْدِهِ»

Barang siapa yang mencontohkan tradisi yang baik, baginya pahalanya dan pahala orang yang melakukan setelahnya. (HR. Muslim).

Soal 53: Apakah boleh bagi seseorang, dia cukup memperbaiki dirinya sendiri?

Jawab: Dia harus memperbaiki dirinya dan keluarganya?

Dalil dari Al-Qur'an:

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا﴾ [التحریم:

[٦

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka. (QS. At Tahrim: 6).

Dalil dari sunnah:

«إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى سَأَلَ كُلَّ رَاعٍ عَمَّا اسْتَرْعَاهُ، أَحْفِظَ ذَلِكَ أَمْ ضَيَّعَهُ»

Sesungguhnya Allah ta'aala akan meminta pertanggung-jawaban setiap pemimpin dari apa yang dipimpinya, apakah ia menjaganya ataukah menyia-nyiakannya. (Hadist hasan).

Soal 54: Kapankah kaum muslimin akan berjaya?

Jawab: Jika mereka mengamalkan kitab Rabb mereka dan sunnah nabi mereka.

Dalil dari Al Qur'an:

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن تَنصُرُوا اللَّهَ يَنْصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ

أَقْدَامَكُمْ﴾ [محمد: ٧]

Hai orang-orang mukmin, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu. (QS. Muhammad: 7).

Dalil dari sunnah:

«لَا تَزَالُ طَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِي مَنْصُورِينَ»

Selalu ada segolongan dari umatku, mereka yang ditolong Allah. (HR. Ibnu Majah, hadist shahih).

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin.